

mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Siklus I direncanakan terdiri dari empat kali pertemuan. Pertemuan pertama hari Selasa 30 April 2013 menyajikan pelaksanaan mengucapkan kata dan kalimat dengan materi pokok menyebutkan kata dan kalimat sederhana pada gambar seri 1 dan 2 pada layar proyektor, adapun indikator pada pertemuan kesatu ini antara lain siswa menyebutkan kata benda dan kata kerja sesuai gambar seri. Pertemuan ke II hari Kamis 2 Mei 2013 melanjutkan pertemuan pertama yang akan membahas tentang gambar seri 3, 4 yang diproyeksikan dan suara yang didengar dengan menyebutkan kegiatan pada gambar tersebut dan melafalkan kalimat sederhana. Pertemuan ke III, Selasa 7 Mei 2013 menyajikan gambar 4, 5 yang diproyeksikan dan suara rekaman dari speaker dengan menyebutkan kegiatan pada gambar tersebut dan melafalkan kalimat sederhana dan menyebutkan kalimat sederhana dari gambar seri 1 sampai 5. Pertemuan IV Kamis 9 Mei 2013 ini merupakan tes akhir dari persiklusnya yaitu mengadakan evaluasi.

Tabel 2
Kemampuan awal siswa dalam mengekspresikan (kata, kalimat dan kata tanya) Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Hasil	Prosentase
1	I	30	22 %
2	K	40	30 %
3	R	40	30 %
4	V	30	25 %
5	Y	30	22 %
Rata- rata		34	26%

Berdasarkan hasil pengamatan prasiklus dapat terlihat pada tabel 2 bahwa siswa kelas IV masih rendah dalam kemampuan mengekspresikan dan mengungkapkan isi gambar . Hasil dari *pre test* ini sebagai bahan acuan dalam menyusun program.

2. Tindakan Penelitian

1) Siklus I (pertemuan I) 30 April 2013 pukul 07.30 – 08. 30

a) Tahap Awal (10 menit)

Untuk mengawali pembelajaran, guru melakukan tahap awal pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut : Guru mengkondisikan

kelas, guru mengkondisikan siswa, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar, menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (CL 1 hal 125).

b). Kegiatan Inti (40 menit)

Untuk menuju pada kegiatan inti maka guru memulai dengan menyajikan atau memproyeksikan gambar seri dan suara rekaman. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan pada gambar seri yang baru dilihatnya (CL 1 hal 125). Guru mencontohkan kata tanya sederhana " siapa", siswa mengucapkan kata tanya yang dicontohkan guru, kemudian siswa memperhatikan gambar seri 1 dan 2 dengan menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Guru menyajikan suara pada gambar seri 1. Siswa bersama-sama menyebutkan kembali kalimat sederhana yang telah diperdengarkan. Siswa secara individu menyebutkan kata benda pada kalimat sesuai gambar seri 1 dan 2. Guru mengulangi kegiatan tersebut sampai siswa mampu menyebutkan kata benda pada kalimat melalui gambar dan suara yang diproyeksikan (CL 1 hal 127).

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa secara satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan kalimat sederhana pada gambar seri 1 dan 2 (CL 1 hal 129).

2) Siklus I (pertemuan 2) Kamis 2 Mei 2013 pukul 07.30 – 08. 30**a) Tahap Awal (10 menit)**

Untuk mengawali pembelajaran, guru melakukan tahap awal pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut : Guru mengkondisikan kelas, Guru mengkondisikan siswa, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar, menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (CL 2 hal 130).

b). Kegiatan Inti (40 menit)

Untuk menuju pada kegiatan inti maka guru memulai dengan menyajikan atau memproyeksikan gambar seri dan suara rekaman. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk

mengajukan pertanyaan pada gambar seri yang baru dilihatnya. Guru mencontohkan kata tanya sederhana “ apa dan kemana”, siswa mengucapkan kata tanya yang dicontohkan guru. Kemudian siswa memperhatikan gambar seri dan dengan menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Guru menyajikan suara pada gambar seri 3 dan 4. Siswa bersama-sama menyebutkan kembali kalimat sederhana yang telah diperdengarkan. Siswa secara individu menyebutkan kata benda pada kalimat sesuai gambar seri 3 dan 4. Guru mengulangi kegiatan tersebut sampai siswa mampu menyebutkan kata benda pada kalimat melalui gambar yang diproyeksikan dan suara rekaman dari speaker (CL 2 hal 130-132)

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa secara satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan kalimat sederhana pada gambar seri 3 dan 4 (CL 2 hal 133).

3) Siklus I (pertemuan 3) Selasa 7 Mei 2013 pukul 07.30 – 08.30

a) Tahap Awal (10 menit)

Untuk mengawali pembelajaran, guru melakukan tahap awal pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut : Guru mengkondisikan kelas, Guru mengkondisikan siswa, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar, menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (CL 3 hal 134).

b). Kegiatan Inti (40 menit)

Untuk menuju pada kegiatan inti maka guru memulai dengan menyajikan atau memproyeksikan gambar seri dan suara rekaman. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan pada gambar seri yang baru dilihatnya. Guru mencontohkan kata tanya sederhana “ kemana dan kapan”, siswa mengucapkan kata tanya yang dicontohkan guru kemudian siswa memperhatikan gambar seri 4 dan 5 dengan menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Guru mencontohkan kalimat tanya sederhana “kemana dan kapan”.

Guru menyajikan suara pada gambar seri 4 dan 5. Siswa bersama-sama menyebutkan kembali kalimat sederhana yang telah diperdengarkan. Siswa secara individu menyebutkan kata benda pada kalimat sesuai gambar seri 4 dan 5. Guru mengulangi kegiatan tersebut sampai siswa mampu menyebutkan kata benda pada kalimat melalui gambar yang diproyeksikan dan suara rekaman dari speaker (CL 3 hal 134--135).

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa secara satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan kalimat sederhana pada gambar seri 4 dan 5 (CL 3 hal 136).

4) Siklus I (pertemuan 4) Kamis 14 Mei 2013 pukul 07.30 – 08.30

Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan kelas, mengkondisikan siswa, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar. Guru menyajikan kembali semua gambar seri dari 1 sampai 5 gambar baik yang diproyeksikan maupun kartu

gambar seri. Siswa diminta satu persatu menyebutkan, melengkapi dan menceritakan gambar seri secara lisan serta mengajukan pertanyaan sederhana sesuai gambar. Guru menuliskan kata dan kalimat yang siswa jawab pada lembar evaluasi. Guru menilai hasil lembar evaluasi siswa (CL 4 hal 138-139).

3. Hasil Tindakan

Berdasarkan tindakan penelitian siklus 1 yang sudah dilakukan oleh guru kelas (kolaborator) pada pertemuan 1, 2, 3, dan 4, maka didapat data dari hasil tes kemampuan bahasa ekspresif yang telah diperiksa oleh guru kelas (kolaborator) dan observer sebagai berikut.

Tabel 3

Hasil kemampuan siswa dalam mengekspresikan (kata, kalimat dan kata tanya) Bahasa Indonesia siklus I

No	Nama Siswa	Hasil	Prosentase
1	I	55	45 %
2	K	65	57 %
3	R	60	50 %
4	V	60	55 %
5	Y	50	37 %
Rata- rata		58	48 %

Dari hasil di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa meningkat namun belum mencapai target yang ditentukan oleh kolaborator dan peneliti.

Siswa K dalam belajar dan mengekspresikan kalimat sudah cukup baik. Siswa K terlihat fokus dalam memperhatikan gambar dan mendengarkan suara rekaman. Selain itu, siswa K berani maju ke depan kelas untuk menceritakan gambar berseri dengan memegang kartu gambar berseri. Kemampuan K diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, enam kata kerja, menceritakan tiga

gambar berseri dan mengajukan dua pertanyaan sederhana, dengan hasil prosentase 57%.

Siswa V kemampuan dalam belajar dan mengekspresikan kalimat sudah cukup baik namun siswa sering lupa dengan kata yang sudah diajarka. Siswa V terlihat kurang fokus pada objek gambar seri yang dilihatnya. Kemampuan siswa V diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, lima kata kerja, menceritakan tiga gambar seri, dan mengajukan dua pertanyaan sederhana, dengan hasil prosentase 55%.

Siswa R kemampuan mengekspresikan kata dan kalimat sudah cukup baik namun pengucapan pada setiap kata kurang jelas. Siswa R terlihat fokus memperhatikan gambar dan mendengarkan suara rekaman. Kemampuan siswa R diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, empat kata kerja, menceritakan tiga gambar seri dan mengajukan satu pertanyaan sederhana, dengan hasil prosentase 50%.

Siswa Y kemampuan mengekspresikan kata dan kalimat masih kurang karena siswa masih menggunakan satu kata atau dua kata. Selain itu, siswa Y masih menggunakan *gesture* tubuh untuk menyebutkan kata pada gambar seri. Kemampuan siswa Y

diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, dua kata kerja, dan menceritakan satu gambar seri, dengan hasil prosentase 37%.

Siswa I kemampuan mengekspresikan kata dan kalimat masih kurang karena siswa masih menggunakan satu kata atau dua kata dan menggunakan *gesture* tubuh dalam mengekspresikan idenya. Kemampuan siswa I diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda dan tiga kata kerja, dengan hasil prosentase 45%.

B. Observasi / Pengamatan Tindakan

Selama proses pembelajaran berlangsung , peneliti sebagai pengamat mengamati dan mencatat aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator (guru kelas), serta mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini akan menjaring data pemantauan tindakan.

C. Refleksi Tindakan

Berdasarkan tindakan siklus I terlihat ada peningkatan dari tes awal namun belum mencapai target yang telah ditentukan.

Dalam proses refleksi tersebut di atas akan terjadi suatu diskusi tanya jawab antara kolaborator dan peneliti, yang perlu diperhatikan sebagai pedoman bahwa pertanyaan yang diajukan bukan mencari kesalahan atau menjatuhkan melainkan mengkondisikan agar peneliti bisa memperbaiki pada siklus II.

Kekurangan tindakan pada siklus I, guru masih menggunakan kata yang tidak baku, sehingga siswa mengikuti kata tidak baku tersebut dalam pengucapannya.

Hasil dari tindakan peneliti yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil nilai belajar siswa terhadap penguasaan materi, berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan oleh kolaborator (guru kelas) melalui tindakan pembelajaran bahasa ekspresif pada siklus I, dan hasil penelitian menunjukkan hasil yang dicapai belum memenuhi hasil yang diharapkan.

Tabel 4

Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Prosentase Kemampuan Siswa			
		Hasil	Pra Siklus	Hasil	Siklus I
1	I	30	22 %	50	45 %
2	K	40	30 %	65	57 %
3	R	40	30 %	60	50 %
4	V	30	25 %	55	55 %
5	Y	30	22 %	50	37 %
	Rerata	34	26 %	58	48 %

Berdasarkan perkembangan hasil belajar siswa ternyata pembelajaran yang diperoleh siswa belum mencapai target yang telah ditentukan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti dan kolaborator memutuskan untuk membuat rencana tindakan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Penelitian

Perencanaan yang akan dilaksanakan pada siklus II merupakan tindak lanjut siklus I, siklus ini dilakukan 4 kali pertemuan.

Dari hasil refleksi pada siklus I, dalam perencanaan ini membuat persiapan belajar mengajar dengan lebih menekankan pada cara penggunaan media audio visual gambar berseri, dengan menambahkan suara laki-laki, sehingga suara yang dihasilkan sebanyak dua suara, penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya dalam berbicara atau mengungkapkan keinginannya.

b. Tindakan Penelitian**1) Siklus II (pertemuan 1) Selasa 28 Mei 2013****pukul 07.30 – 08. 30****a) Tahap Awal (10 menit)**

Untuk mengawali pembelajaran, guru melakukan tahap awal pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut : Guru mengkondisikan kelas, Guru mengkondisikan siswa, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, menyanyi lagu "bangun tidur", mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar, menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (CL 5 hal 141).

b). Kegiatan Inti (40 menit)

Untuk menuju pada kegiatan inti maka guru memulai dengan menyajikan atau memproyeksikan gambar seri dan suara rekaman. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan pada gambar seri, Guru mencontohkan kata tanya sederhana "siapa", siswa mengucapkan kata tanya yang dicontohkan guru kemudian siswa memperhatikan gambar seri 1 dan 2 dengan

menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Guru menyajikan suara pada gambar seri 1. Siswa bersama-sama menyebutkan kembali kalimat sederhana yang telah diperdengarkan. Siswa secara individu menceritakan dengan menggunakan kalimat sesuai gambar seri 1 dan 2. Guru mengulangi kegiatan tersebut sampai siswa mampu menceritakan dengan menggunakan kalimat sesuai gambar seri 1 dan 2 melalui gambar dan suara yang rekaman yang didengar. (CL 5 hal 141-142)

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa secara satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan kalimat sederhana pada gambar seri 1 dan 2 (CL 5 hal 142).

2) Siklus II (pertemuan 2) Kamis 30 Mei 2013 pukul 07.30 – 08. 30

a) Tahap Awal (10 menit)

Untuk mengawali pembelajaran, guru melakukan tahap awal pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut : Guru mengkondisikan kelas, Guru mengkondisikan siswa,

mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar, menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (CL 6 hal 143).

b). Kegiatan Inti (40 menit)

Untuk menuju pada kegiatan inti maka guru memulai dengan menyajikan atau memproyeksikan gambar seri dan suara rekaman. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan pada gambar seri. Guru mencontohkan kata tanya sederhana “ apa dan dimana”, siswa mengucapkan kata tanya yang dicontohkan guru. Kemudian siswa memperhatikan gambar seri dan dengan menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Guru menyajikan suara pada gambar seri 3 dan 4. Siswa bersama-sama menyebutkan kembali kalimat sederhana yang telah diperdengarkan. Siswa secara individu menceritakan dengan menggunakan kalimat sesuai gambar seri 3 dan 4. Guru mengulangi kegiatan tersebut sampai siswa mampu

menceritakan dengan menggunakan kalimat sesuai gambar seri 3 dan 4 melalui gambar yang diproyeksikan dan suara rekaman dari speaker (CL 6 hal 143-144).

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa secara satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan kalimat sederhana pada gambar seri 3 dan 4 (CL 6 hal 144).

3) Siklus II (pertemuan 3) Kamis 11 Juni 2013 pukul

07.30 – 08.30

a) Tahap Awal (10 menit)

Untuk mengawali pembelajaran, guru melakukan tahap awal pembelajaran, yang terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut : Guru mengkondisikan kelas, Guru mengkondisikan siswa, mengucapkan salam, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar, menata fasilitas dan sumber belajar dengan baik kemudian guru melakukan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang

berhubungan dengan materi pembelajaran (CL 7 hal 145).

b). Kegiatan Inti (40 menit)

Untuk menuju pada kegiatan inti maka guru memulai dengan menyajikan atau memproyeksikan gambar seri dan suara rekaman. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan pada gambar seri . Guru mencontohkan kata tanya sederhana “ kemana dan kapan”, siswa mengucapkan kata tanya yang dicontohkan guru . Kemudian siswa memperhatikan gambar seri 4 dan 5 dengan menyebutkan kegiatan yang ada pada gambar tersebut. Guru menyajikan suara pada gambar seri 4 dan 5. Siswa bersama-sama menyebutkan kembali kalimat sederhana yang telah diperdengarkan. Siswa secara individu menceritakan dengan menggunakan kalimat sesuai gambar seri 4 dan 5. Guru mengulangi kegiatan tersebut sampai siswa mampu menceritakan dengan menggunakan kalimat sesuai gambar seri 4 dan 5 melalui gambar yang diproyeksikan dan suara rekaman dari speaker (CL 7 hal 145-146).

c). Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru meminta siswa secara satu per satu ke depan kelas untuk menyebutkan kalimat sederhana pada gambar seri 1 sampai 5 (CL 1 hal 146).

4) Siklus II (pertemuan 4) Selasa 13 Juni 2013 pukul 07.30 – 08. 30

Guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan kelas, mengkondisikan siswa, berdo'a sebelum belajar, mengabsen siswa siswi di kelas, menyediakan media dan bahan belajar. Guru menyajikan kembali semua gambar seri dari 1 sampai 5 gambar baik yang diproyeksikan maupun kartu gambar seri. Siswa diminta satu persatu menyebutkan, melengkapi dan menceritakan gambar seri secara lisan serta mengajukan pertanyaan sederhana sesuai gambar. Guru menulis kata atau kalimat yang diucapkan siswa pada lembar evaluasi. Guru menilai hasil lembar evaluasi (CL 8 hal 147-149).

c. Observasi / Pengamatan

Seperti halnya pada putaran siklus I, peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengobservasi kolaborator (guru kelas) yang sedang melaksanakan tindakan baru (proses belajar mengajar dengan persiapan pada putaran yang telah diperbaiki melalui refleksi).

Tabel 5

Hasil kemampuan siswa dalam mengekspresikan (kata, kalimat dan kata tanya) Bahasa Indonesia siklus II

No	Nama Siswa	Hasil	Prosentase
1	I	65	65 %
2	K	85	85 %
3	R	80	80 %
4	V	80	80 %
5	Y	65	65 %
Rata- rata		75	75 %

Berdasarkan kemampuan hasil belajar bahasa ekspresif menunjukkan bahwa :

Siswa K sudah menguasai kalimat sederhana pada gambar seri secara lisan (ekspresif lisan) diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, tujuh kata kerja, menceritakan lima gambar seri dan mengajukan empat pertanyaan sederhana dari 20 soal, dengan mencapai hasil lebih dari target yaitu 85%

Siswa V juga sudah mampu menguasai kalimat sederhana pada gambar seri secara lisan (ekspresif lisan) diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, tujuh kata kerja, menceritakan lima gambar seri dan mengajukan dua pertanyaan sederhana dari 20 soal, dengan mencapai hasil lebih dari target yaitu 80%.

Siswa R juga sudah mampu menguasai kalimat sederhana pada gambar seri secara lisan (ekspresif lisan) diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, tujuh kata kerja, menceritakan lima gambar seri dan mengajukan dua pertanyaan sederhana dari 20 soal, dengan mencapai hasil lebih dari target yaitu 80%.

Siswa I sudah mampu mengungkapkan ide secara lisan melalui gambar seri dengan kalimat sederhana dan *gesture* tubuh untuk mempertegas kata yang diucapkan sesuai hasil yang diharapkan. Kemampuan siswa I diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, lima kata kerja, menceritakan lima gambar seri dan

mengajukan dua pertanyaan sederhana dari 20 soal, dengan mencapai hasil lebih dari target yaitu 65%.

Siswa Y sudah mampu mengungkapkan ide secara lisan melalui gambar seri dengan kalimat sederhana dan *gesture* tubuh untuk mempertegas kata yang diucapkan sesuai hasil yang diharapkan. Kemampuan siswa Y diantaranya dapat menyebutkan tiga kata benda, tujuh kata kerja, menceritakan lima gambar seri dari 20 soal, dengan mencapai hasil lebih dari target yaitu 65%.

d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi siklus II juga seperti pada siklus I setelah kolaborator (guru kelas) melakukan proses belajar mengajar dan peneliti juga telah melakukan observasi terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh kolaborator, maka kolaborator dan peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

Hasil dari tindakan yang telah dilakukan bahwa nilai hasil belajar siswa terhadap penguasaan materi menunjukkan peningkatan lebih dari 60%.

Tabel 6
Perkembangan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II

No	Nama Siswa	Prosentase Kemampuan Siswa	
		Siklus I	Siklus II
1	I	45 %	65 %
2	K	57 %	85 %
3	R	50 %	80 %
4	V	55 %	80 %
5	Y	37 %	65 %
	Rerata	48 %	75 %

Berdasarkan hasil pada siklus II dapat terlihat bahwa dalam melakukan tindakan semua siswa sudah mencapai target yang ditentukan. Semua siswa mengalami kenaikan prosentase dari siklus I dan siklus II. Siswa I mengalami kenaikan sebesar 20% menjadi 65%, siswa K mengalami kenaikan sebesar 28% menjadi 85%, siswa R mengalami kenaikan sebesar 30% menjadi 80%, siswa V mengalami kenaikan 25% menjadi 80%, dan siswa Y mengalami kenaikan 28% menjadi 65%. Maka setelah berdiskusi dengan kolaborator dan peneliti memutuskan untuk sampai pada siklus II.

Tabel 7
Perkembangan Hasil Belajar Siswa Dalam Kegiatan Penelitian Tindakan

No	Nama Siswa	Prosentase Kemampuan Siswa			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	I	22 %	45%	65 %	Meningkat
2	K	30 %	57 %	85 %	Meningkat
3	R	30 %	50 %	80 %	Meningkat
4	V	25 %	55 %	80 %	Meningkat
5	Y	22 %	37 %	65 %	Meningkat
	Rerata	26 %	48 %	75 %	Meningkat

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perubahan prosentase semua siswa diantaranya :

Pada pra siklus siswa I memperoleh hasil 22% dengan kemampuan menyebutkan satu kata kerja dan satu kata benda dari 20 soal, pada siklus I siswa I menunjukkan kenaikan 23% menjadi 45% dengan kemampuan menyebutkan tiga kata benda dan tiga kata kerja, pada siklus II siswa I menunjukkan kenaikan 20% menjadi 65% dengan kemampuan menyebutkan lima kata kerja,

tiga kata benda, menceritakan dengan kalimat sederhana, dan mengajukan dua pertanyaan sederhana.

Pada pra siklus siswa K memperoleh hasil 30% dengan kemampuan menyebutkan empat kata kerja dan satu kata benda dari 20 soal, pada siklus I siswa K menunjukkan kenaikan 27% menjadi 57% dengan kemampuan menyebutkan tiga kata benda, enam kata kerja, menceritakan tiga gambar seri, dan mengajukan dua pertanyaan sederhana, pada siklus II siswa K menunjukkan kenaikan 28% menjadi 85% dengan kemampuan menyebutkan tujuh kata kerja, tiga kata benda, menceritakan dengan kalimat sederhana pada lima gambar seri, dan mengajukan empat pertanyaan sederhana.

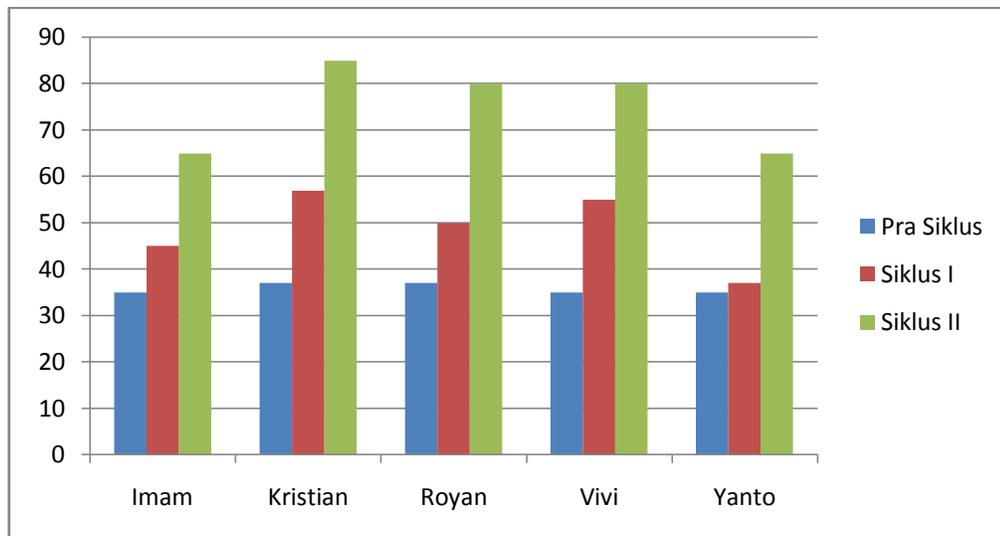
Pada pra siklus siswa R memperoleh hasil 30% dengan kemampuan menyebutkan dua kata kerja dan satu kata benda dari 20 soal, pada siklus I siswa R menunjukkan kenaikan 20% menjadi 50% dengan kemampuan menyebutkan tiga kata benda, empat kata kerja, menceritakan tiga gambar seri, dan mengajukan satu pertanyaan sederhana, pada siklus II siswa R menunjukkan kenaikan 30% menjadi 80% dengan kemampuan menyebutkan tujuh kata kerja, tiga kata benda, menceritakan dengan kalimat sederhana pada lima gambar seri, dan mengajukan dua pertanyaan sederhana.

Pada pra siklus siswa V memperoleh hasil 25% dengan kemampuan menyebutkan tiga kata kerja dari 20 soal, pada siklus I siswa V menunjukkan kenaikan 30% menjadi 55% dengan kemampuan menyebutkan tiga kata benda, lima kata kerja, menceritakan tiga gambar seri, dan mengajukan dua pertanyaan sederhana, pada siklus II siswa V menunjukkan kenaikan 25% menjadi 80% dengan kemampuan menyebutkan tujuh kata kerja, tiga kata benda, menceritakan dengan kalimat sederhana pada lima gambar seri, dan mengajukan dua pertanyaan sederhana.

Pada pra siklus siswa Y memperoleh hasil 22% dengan kemampuan menyebutkan dua kata kerja dari 20 soal, pada siklus I siswa Y menunjukkan kenaikan 15% menjadi 37% dengan kemampuan menyebutkan tiga kata benda, dua kata kerja, dan menceritakan satu gambar seri, pada siklus II siswa Y menunjukkan kenaikan 28% menjadi 65% dengan kemampuan menyebutkan lima kata kerja, tiga kata benda, dan menceritakan dengan kalimat sederhana pada lima gambar seri.

Dilihat dari perkembangan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pada pra siklus, kemampuan siswa masih di bawah rata-rata dengan rata-rata 26%, pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan rata-rata 48% dan hasil pada siklus II menunjukkan

peningkatan dengan rata-rata 75%. Dari hasil perkembangan bahasa ekspresifnya semua siswa meningkat dengan hasil melebihi standar keberhasilan siswa yaitu 60%.



Gambar 4

Grafik Perkembangan Bahasa Ekspresif Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Perkembangan setiap siswa terlihat dari penggambaran grafik di atas, grafik tersebut merupakan hasil penilaian sejak pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada grafik tersebut memaparkan bahwa terdapat peningkatan yang lebih banyak dari pra siklus sampai siklus I yaitu sebesar 22%. Kenaikan siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 27%. Sehingga hasil nilai siswa pada siklus II telah memenuhi standar keberhasilan yang ditentukan.

Tabel 8
Perkembangan Hasil Pengamatan Penelitian

No	Nama Siswa	Skor Penilaian		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	I	45%	65 %	Meningkat
2	K	57 %	85 %	Meningkat
3	R	50 %	80 %	Meningkat
4	V	55 %	80 %	Meningkat
5	Y	37 %	65 %	Meningkat
	Rerata	48 %	75 %	Meningkat

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Data Proses

Data proses dan penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh peneliti. Data yang diperoleh dari lembar pengamatan dibandingkan dengan data pelengkap yang berupa catatan lapangan dan diuji dengan dokumentasi selama

proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Data yang diambil dari lembar pengamatan berupa data nilai hasil belajar siswa dan data nilai pengamatan kemampuan media audio visual gambar berseri.

2. Data Hasil

Data hasil dalam penelitian ini diperoleh melalui tes lisan pada setiap siklusnya setelah tindakan diberikan. Hasil tes tersebut dinilai oleh kolaborator dan peneliti, kemudian digunakan metode pengesahan data dengan cara ditandatangani oleh kolaborator dan peneliti sebagai bukti data tersebut akurat dan terpercaya.

C. Analisis Data

Siklus I

Dari hasil analisis pada siklus I tersebut maka hasil yang diperoleh adalah peneliti kurang menjelaskan pada kolaborator tentang penggunaan media audio visual dan penggunaan bahasa pada kolaborator masih menggunakan kata atau dialek daerah.

Dalam penyampaian materi atau kalimat sederhana yang masih terdapat kata atau dialek daerah membuat siswa meniru kata tersebut dalam pengucapannya.

Bila dibandingkan dengan hasil kerja siswa terlihat mereka masih mengucapkan kata atau kalimat yang belum sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar dan artikulasi mereka masih kurang jelas.

Hasil yang didapat dari proses belajar mengajar terhadap penguasaan materi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan prosentase 48%. Oleh karena itu diperlukan siklus II untuk dapat memaksimalkan hasil belajar.

Siklus II

Pelaksanaan tugas menyebutkan kata, kalimat dan mengajukan pertanyaan sederhana siswa terlihat fokus dan aktif dalam menggunakan media audio visual gambar berseri, karena sebelumnya guru telah menjelaskan kepada siswa tugas yang dikerjakannya. Siswa menjalin komunikasi yang baik antara siswa dengan siswa dan guru dengan siswa.

Pengolahan waktu yang dimanfaatkan dengan baik dan efektif. Semua siswa sudah dapat mengungkapkan isi pada gambar berseri dan mendapatkan hasil melebihi target yang ditentukan.

Hasil yang didapat dari pengalaman tindakan kelas guru dan siswa adalah dengan prosentase 75%, maka memutuskan untuk sampai siklus II saja.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tindakan pembelajaran bahasa ekspresif Bahasa Indonesia melalui penggunaan media audio visual gambar berseri menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa ekspresif Bahasa Indonesia mencakup kata, kalimat dasar, dan kata tanya sederhana yang dikuasai siswa. Hasil intervensi tindakan yang sudah dilaksanakan guru melalui tindakan siklus I dan II, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prosentase untuk semua siswa, pencapaian kemampuan bahasa ekspresif kata, kalimat dan kata tanya siswa kelas IV SLB C Cempaka Putih dengan nilai rata-rata pra siklus sebesar 26%, siklus I 48% sedangkan siklus II sebesar 75% dengan demikian apabila dibandingkan dengan intervensi tindakan yang diharapkan adalah peningkatan prosentase dari tes awal maka sudah tercapai dan tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

Melihat hasil yang dicapai tersebut membuktikan bahwa media audio visual gambar berseri yang digunakan guru untuk siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif

yang mencakup kata, kalimat sederhana, dan kata tanya sederhana pada pelajaran bahasa Indonesia sudah tepat, hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dan prosentase pemantau tindakan pembelajaran pada setiap siklus pembelajaran. Implementasi dari media audio visual gambar berseri tidak lepas dari upaya guru dalam mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam merumuskan rancangan dan proses pembelajaran.

Gambaran yang diperoleh dari hasil siklus I dan II dapat dikatakan bahwa pada siklus I proses pembelajaran bahasa ekspresif yang mencakup kata, kalimat sederhana, kata tanya sederhana masih terdapat kata yang belum dikuasai siswa sehingga mempengaruhi kinerja siswa, sedangkan pada siklus II sudah ada perbaikan sehingga semua siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan.